

## Melejitkan Potensi Siswa; Mulai dari Nobar Hingga Cipta Puisi

Written by Humas AI Hikmah  
Thursday, 22 November 2018 14:28 -

---



Surabaya – Rabu (21/11) adalah hari ketiga dalam rangkaian Hari Guru Nasional 2018 yang diselenggarakan oleh STKIP AI Hikmah. Di hari ketiga ini, laskar literasi mengambil peran menjadi promotor kegiatan Nobar atau Nonton Bareng film dengan tema Guru yaitu HICHKI. *“I was born to be a teacher”*

begitu yang disampaikan oleh pemeran utama dalam film ini. dia juga berhasil mengangkat siswa-siswa yang memiliki kekurangan untuk didorong berprestasi dengan kemampuannya. Mahasiswa sangat terkesan dan terharu ketika melihat film ini dan ingin menjadi guru yang menginspirasi dan menjadi guru yang mampu mendorong dan melejitkan potensi siswanya kelak. Setelah acara nonton bareng ini sebagai bahan internalisasinya maka Ustazah Trise menjadi moderator dalam melakukan diskusi dalam kesempatan kali ini.

Tidak berhenti dengan nonton bareng dan diskusi, hari ketiga peringatan hari guru nasional 2018 ini kemudian dilanjutkan dengan membuat puisi, pantun, atau tulisan motivasi. Setiap mahasiswa wajib membuat sebuah tulisan yang diperuntukkan guru favoritnya (dalam hal ini dosen favoritnya). Mahasiswa kemudian diminta untuk mempublikasikan hasil tulisannya di media sosial yang dimiliki dan mengirimkan langsung kepada dosennya dalam sebuah surat. *“Saya merasa terharu dengan isi surat mahasiswa yang diberikan kepada saya, nyatanya kami benar-benar sudah seperti anak saya. Anak dakwah saya yang diberikan Allah saat ini untuk saya.”*

Ucap Ustazah Lina di sela-sela melakukan koordinasi Penjurian Teacher Idol. Tidak hanya itu, beberapa dosen juga mengekspresikan kegembiraannya mendapatkan ‘surat cinta’ itu melalui postingan beberapa akun medsos.

## **Melejitkan Potensi Siswa; Mulai dari Nobar Hingga Cipta Puisi**

Written by Humas Al Hikmah

Thursday, 22 November 2018 14:28 -

---

Dengan momen ini mahasiswa diingatkan bagaimana tentang guru-gurunya yang telah berusaha keras untuk menjadikan mereka manusia yang bermanfaat dan juga sebagai pengingat bagi diri mereka sendiri bahwa mereka adalah calon guru yang juga harus menjadi salah seorang yang mampu menginspirasi dan membantu siswanya melejitkan potensi. (wij)